

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di depan, maka penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu gabungan antara kualitatif dengan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Medan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Sebagai lokasi penelitian adalah Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Medan yang beralamat di Jalan Suwondo Ujung No. 1 Kelurahan Polonia Medan. Waktu penelitian akan dilakukan selama periode Maret – April 2014.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (1998 : 115), populasi adalah seluruh obyek yang diteliti, dapat berupa orang, sejumlah barang, sejumlah tahun penjualan, dan lain sebagainya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Medan yang berjumlah 132 orang, terdiri dari pejabat struktural sebanyak 38 orang dan pelaksana sebanyak 94 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2002 : 112), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik penetapan sampel yang dilakukan adalah *non probability sampling* dengan cara *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2002 : 92), pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan asalkan sampel yang akan dijadikan obyek sesuai untuk diteliti.

Sample penelitian ini 25% dari jumlah pegawai yang bertugas di Kantor KPengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Medan. Jumlah sample ditentukan sebagai berikut:

No	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai	Sample (25%)
1	Kepala Seksi/Kepala Subbagian	12	3
2	Kepala Subseksi/Kepala Urusan	26	7
3	Pelaksana	94	23
	Jumlah :	132	33

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data/keterangan/informasi yang diperlukan, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data Primer yaitu :

- a. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan sejumlah daftar pertanyaan kepada pihak-pihak terkait.

- b. Observasi yaitu suatu teknik dengan mengamati langsung serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
 - c. Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mewancarai langsung responden untuk mengetahui kejelasan tentang sesuatu hal/masalah.
2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder yaitu :
- a. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan-catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.
 - b. Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, majalah, jurnal, dan laporan penelitian serta lainnya.

3.5. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Adapun definisi konsep operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan SDM adalah suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia melalui proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau pegawai untuk mencapai suatu hasil optimal.
- b. Kinerja pegawai adalah hasil dari perilaku anggota organisasi, dimana tujuan aktual yang ingin dicapai adalah dengan adanya perilaku. Untuk mengetahui ukuran kinerja organisasi maka dilakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja adalah proses mengevaluasi seberapa baik pegawai melakukan pekerjaan

mereka jika dibandingkan dengan standard dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut kepada pegawai.

Indikator Pengembangan SDM yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan Pelatihan
- b. Kegiatan non Diklat
- c. Tugas Belajar
- d. Promosi

Indikator Kinerja Pegawai yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Kehadiran
- e. Dampak interpersonal



3.6. Teknik Pengukuran Skor

Untuk menganalisa ataupun membuktikan kebenaran hubungan dari data yang terkumpul dari responden serta guna memudahkan analisa data, khususnya data-data yang diperoleh melalui angket (kuesioner), maka data tersebut terlebih dahulu dengan mentransformasikannya ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan jalan memberikan skor pada setiap jawaban dari setiap item pertanyaan yang diajukan dalam daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Data akan disusun dalam tabel frekuensi dan persentase untuk semua jawaban responden untuk setiap variabel penelitian.

Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban yang akan diberikan skor sebagai berikut :

- Alternatif Jawaban a diberi skor 3
- Alternatif Jawaban b diberi skor 2
- Alternatif Jawaban c diberi skor 1

Untuk menentukan jawaban apakah tergolong tinggi, sedang, atau rendah terlebih dahulu ditentukan intervalnya. Berdasarkan alternatif jawaban responden, maka dapat ditentukan interval kelas sebagai berikut :

Skor Tertinggi – Skor Terendah

Banyaknya Bilangan

Maka diperoleh : $(3 - 1) / 3 = 0,66$. Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu :

- Skor untuk kategori tinggi = 2,34 - 3,00
- Skor untuk kategori sedang = 1,67 – 2,33
- Skor untuk kategori rendah = 1,00 – 1,66

Untuk menentukan jawaban responden tersebut tergolong tinggi, sedang, rendah maka dari jumlah skor dari variabel akan ditentukan rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dari hasil pembagian tersebut, maka akan dapat diketahui jawaban responden termasuk ke dalam kategori yang mana.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (1980), analisis data adalah prosedur mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian

dasar. Analisis data juga menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil kemudian diambil kesimpulannya, membandingkan dua hal atau nilai variabel untuk mengetahui komponen yang menonjol, mengetahui selisih atau rasionya, membandingkan komponen yang satu dengan komponen lainnya, membandingkan salah satu komponen dengan keseluruhan komponen, dan memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap beberapa kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian yang dapat dinyatakan sebagai perubahan variabel. Analisis data merupakan proses yang paling vital dalam sebuah penelitian.

Dalam analisis data ini yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil sesuai kaidah. Analisis data berasal dari pengumpulan data, sebab data yang telah terkumpul bila tidak dianalisis hanya akan menjadi barang yang tidak bermakna. Oleh karena itu, analisis data di sini menjelaskan makna dan nilai yang terkandung dalam data itu. Analisis data juga disebut sebagai pengolahan data atau penafsiran data. Analisis data merupakan kegiatan untuk menelaah, mengelompokkan, mensistemisasi, menafsirkan, dan memverifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis.

Tujuan analisis data adalah untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi sesuatu yang dapat dimengerti serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.

Untuk menganalisa ataupun membuktikan kebenaran hubungan dari data yang terkumpul dari responden serta guna memudahkan analisa data, khususnya data-data yang diperoleh melalui angket (kuesioner), maka data tersebut terlebih dahulu dengan mentransformasikannya ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan jalan memberikan skor pada setiap jawaban dari setiap item pertanyaan yang diajukan dalam daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Data akan disusun dalam tabel frekuensi dan persentase untuk semua jawaban responden untuk setiap variabel penelitian.

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan menggunakan tabel frekuensi tunggal. Yang menurut Singarimbun (1989: 267), analisis tabel tunggal merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan memberi variabel penelitian ke dalam sejumlah frekuensi dan persentase untuk setiap kategori. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data hasil kuesioner dikelompokkan, disusun, dan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan kategori masing-masing;
2. Data hasil wawancara dipilih dan diediting, karena data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan tidak semua data tersebut mendukung tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara statistik. Adapun metode statistik yang digunakan

adalah menggunakan alat bantu SPSS Versi 20.0 untuk pengujian-pengujian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut valid, valid artinya ketepatan dan kecermatan mengukur atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur sebuah variable/pertanyaan yang akan diukur.

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation Product Moment* dengan mengkorelasikan antara skor masing-masing item dengan skor total item pernyataan tersebut. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka instrument data dikatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic cronbach's alpha*. Bila nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrument data dikatakan *reliable*.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kesahihan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang distribusinya normal atau tidak. Data berdistribusi normal yaitu bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *statistic non parametric sample kolmogrov-smirnov test* dan analisis grafik plot.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Multikolinearitas antar variabel independen dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variances Inflation Factor (VIF)*.

Jika nilai Toleran $< 0,1$, Nilai VIF > 10 terjadi multikolinearitas.

Jika nilai Toleran $> 0,1$, nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya.

4. Uji Autokorelasi

Uji korelasi digunakan untuk memastikan bahwa residual (kesalahan pengganggu) bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Disini peneliti menggunakan metode Durbin Watson (DW test) untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi.

- Jika nilai Durbin Watson $< 1,10$ atau $> 2,91$ maka disimpulkan telah terjadi autokorelasi (ada kesalahan pengganggu pada instrument data)
- Jika nilai Durbin Watson $< 1,54$ atau $2,46 - 2,90$ maka tidak ada kesimpulan autokorelasi.
- Jika nilai Durbin Watson $1,68 - 2,32$ maka tidak terjadi autokorelasi (tidak ada kesalahan pengganggu pada instrument data).

3.6.1 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20.0 melalui analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Di mana :

Y = Nilai yang diprediksikan (variabel terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas